

SKRIPSI

**PENGARUH INVESTASI, PREMI, DAN KLAIM
TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PT TAKAFUL
KELUARGA**



Disusun Oleh:

**KARINA DEVIRA KRISYA
NIM. 160603264**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Karina Devira Krisya
NIM : 160603264
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Menyerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

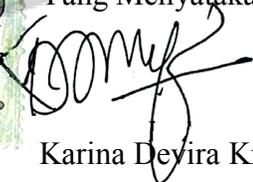
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juni 2020

Yang Menyatakan,




Karina Devira Krisya

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**PENGARUH INVESTASI PREMI DAN KLAIM TERHADAP
PERTUMBUHAN ASET TAKAFUL KELUARGA**

Disusun Oleh:

Karina Devira Krisya
NIM. 160603264

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc.
NIP. 1972090720000310001


Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak
NIDN. 2024026901

Mengartahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Investasi, Premi, dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset Takaful
Keluarga Periode 2011-2019**

Karina Devira Krisya
NIM. 160603264

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata I (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: 20 Juli 2020
Jumat, 29 Dzulqaidah 1441 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

→

Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Sekretaris,

Evy Iskandar, S.E., M.Si, AK., CPAI
NIDN. 2024026901

Anggota I,

Dr. Hafis Fergani, M.Ec.
NIP. 198006252009011009

Penguji II,

Riza Aulth, S.E.I., M.Sc
NIP. 198801302018031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Karina Devira Krisya
NIM : 160603264
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : karinadevira1998@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Investasi, Premi, Dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset PT Takaful Keluarga

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 30 Juli 2020

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Karina Devira Krisya
NIM. 160603264

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 1972090720000310001

Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak
NIDN. 2024026901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sifat manusia tidak bisa berubah, namun bisa diperbaharui.
Begitupula dengan keyakinan, tidak bisa dikalahkan namun bisa
dipatahkan”

(Penulis)

“Jika sedang terikat dengan janji , maka tunaikanlah. Jika sedang
terikat dengan mimpi maka raihlah”

(Penulis)

**Sebuah Persembahan untuk keluarga, teman seperjuangan,
dan anak-anak yang membutuhkan pendidikan di seluruh
penjuru dunia.**

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil' alamin,

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Investasi, Premi, dan Klaim terhadap Pertumbuhan Aset Takaful Keluarga Periode 2011-2019”**. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberi inspirasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyelesaian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya

sekaligus mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Ayumiati, S.E., M.Si. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph. D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Israk Ahmadsyah. B.Ec., M.Ec., M.Sc., selaku pembimbing I (satu) dan Evy Iskandar, S.E., M.Si.AK., CPAI selaku pembimbing II (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Hafas Furqani, M.E.c, selaku penguji 1 serta Riza Aulia, S.E.I., M.Sc.,selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama proses sidang berlangsung.
6. Dr. Zaki Fuad, M.Ag., selaku Penasehat Akademik, Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA dan Riza Aulia, S.E.I., M.Sc., selaku dosen inspiratif juga kepada seluruh dosen, pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta segenap pengurus dan pegawai perpustakaan utama Universitas Islam

Negeri Ar-Raniry dan Ruang baca FEBI yang sudah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.

7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Riswar, dan Ibunda Lidya Wati Siahaan yang senantiasa mendoakan dan menasehati dengan setulus hati serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih juga kepada adik-adik yang saya sayangi karena turut membantu menyemangati dan selalu mengingatkan saya tanpa henti agar saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya, sehingga saya dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi ini dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
8. Kepada Dedek Saripah dan Muhammad Iqbal yang sangat berjasa dalam segala hal terutama menemani dan membantu penulis dalam suka maupun duka, memberikan dukungan moril dan materil, serta memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terimakasih juga kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah leting 2016 yang telah memberi semangat dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga memperoleh balasan yang layak dan lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 20 Juni 2020
Penulis,

Karina Devira Krisya



ABSTRAK

Nama : Karina Devira Krisya
NIM : 160603264
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Investasi, Premi, dan Klaim terhadap
Pertumbuhan Aset Takaful Keluarga Periode 2011-
2019.
Pembimbing I : Dr. Israk Ahmadsyah. B.Ec., M.Ec., M.Sc.
Pembimbing II : Evy Iskandar, S.E., M.Si.AK., CPAI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh investasi, premi, dan klaim terhadap pertumbuhan aset Takaful Keluarga. Data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan PT Takaful Keluarga periode 2011-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model regresi linier berganda sebagai metode analisis data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu uji-t dan uji-F dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa investasi, premi, dan klaim memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset. Namun secara parsial investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, sedangkan premi dan klaim memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Kata kunci: *Investasi, Premi, Klaim terhadap Pertumbuhan Aset.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Pengertian Asuransi Syariah	9
2.2 Investasi	10
2.3 Premi	12
2.4 Klaim	14
2.5 Pertumbuhan Aset	15
2.6 Penelitian Terkait	18
2.7 Kerangka Berfikir	25
2.8 Pengembangan Hipotesis	26

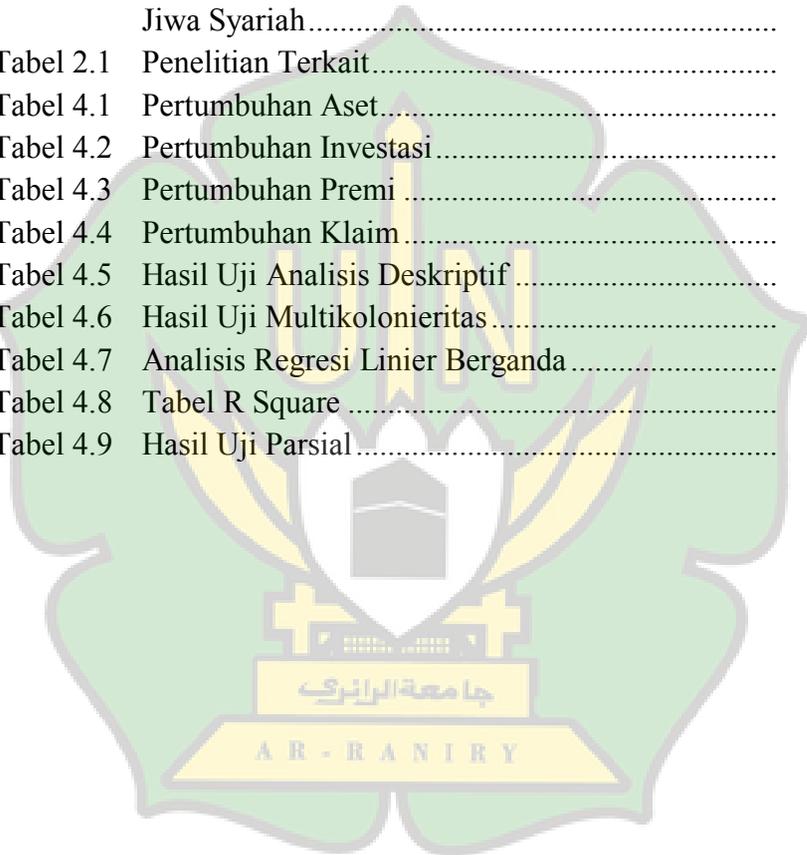
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Data dan Teknik pemerolehannya	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Variabel Penelitian.....	29
3.4.1 Variabel Dependen	29
3.4.2 Variabel Independen.....	30
3.5 Metode dan Analisis Data.....	30
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.5.1.1 Uji Normalitas	31
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.5.1.4 Uji Multikolinieritas.....	32
3.5.2 Analisis Regresi Berganda.....	32
3.5.3 Uji Koefisien Determinasi	33
3.5.4 Pengujian Hipotesis	33
3.5.4.1 Uji Simultan	34
3.5.4.2 Uji Parsial.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum PT Asuransi Takaful Keluarga	36
4.1.1 Pertumbuhan Aset	37
4.1.2 Investasi.....	38
4.1.3 Premi	39
4.1.4 Klaim	40
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	42
4.2.2.1 Uji Normalitas	42
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas	43
4.2.2.3 Uji Multikolinieritas	44
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47

4.2.5 Pengujian Hipotesis	47
4.2.5.1 Uji Parsial (Uji-t)	47
4.2.5.2 Uji Simultan (Uji-F)	48
4.3 Pembahasan	49
4.3.1 Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset (Hipotesis 1)	50
4.3.2 Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset (Hipotesis 2)	50
4.3.3 Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset (Hipotesis 3)	51
4.3.4 Pengaruh Investasi, Premi, dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset (Hipotesis 4)	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60



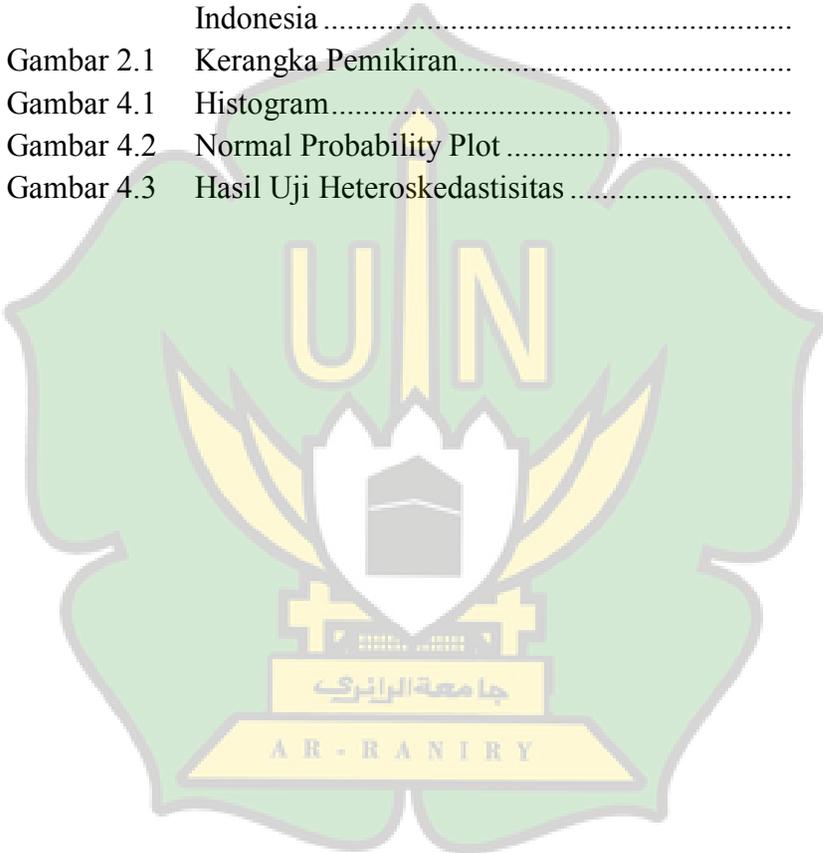
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan Asuransi Syariah.....	2
Tabel 1.2 Total Aset dan Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	21
Tabel 4.1 Pertumbuhan Aset.....	37
Tabel 4.2 Pertumbuhan Investasi.....	38
Tabel 4.3 Pertumbuhan Premi.....	39
Tabel 4.4 Pertumbuhan Klaim.....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas.....	45
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
Tabel 4.8 Tabel R Square.....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial.....	48



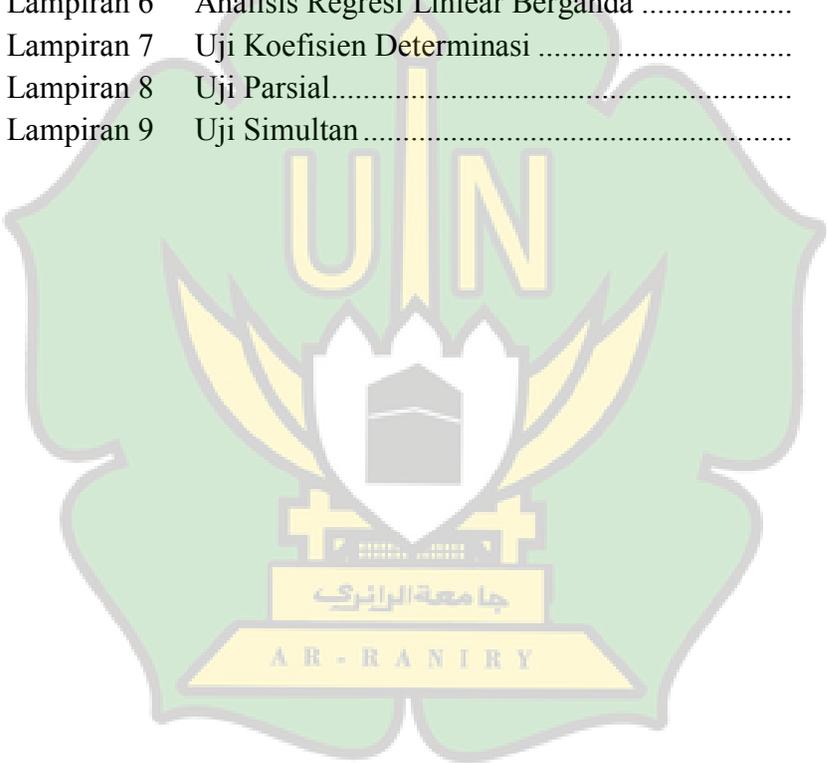
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Investasi, Premi dan Klaim Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Indonesia	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Histogram.....	42
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	43
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data	60
Lampiran 2	Statistik Deskripif	60
Lampiran 3	Uji Normalitas.....	60
Lampiran 4	Uji Heteroskedastisitas.....	60
Lampiran 5	Uji Multikolonieritas.....	61
Lampiran 6	Analisis Regresi Linier Berganda	62
Lampiran 7	Uji Koefisien Determinasi	62
Lampiran 8	Uji Parsial.....	62
Lampiran 9	Uji Simultan	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Asuransi syariah di Indonesia untuk pertama kalinya didirikan pada tahun 1994 yaitu PT Syarikat Takaful Indonesia (STI). Asuransi berbasis syariah ini didirikan sebagai perwujudan yang nyata bagi perkembangan perekonomian yang berbasis syariah dengan tujuan untuk memberikan kesuksesan serta kemakmuran bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pada awal-awal tahun pertama beroperasi asuransi syariah mengalami kerugian yang tidak sedikit, begitu juga dengan laba yang diterimanya. Asuransi mengalami fluktuasi aset yang signifikan secara terus-menerus sebelum memasuki tahun 2000-an. Kondisi ini sebetulnya tidak terlalu buruk, pasang surut pada pertumbuhan perusahaan bukanlah suatu hal yang menakutkan, mengingat pada tahun-tahun itu ekonomi Indonesia tengah dilanda krisis moneter (Takaful, 2018).

Setelah hampir dua dekade beroperasi, asuransi syariah mengalami perkembangan pesat pada tahun 2010 yang ditandai dengan banyaknya pemilik modal yang berani melakukan investasi. Selain itu, perusahaan asuransi pun banyak yang menambahkan produk asuransi syariah ke dalam tawaran produk mereka. Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan sampai dengan bulan

desember 2015 lalu ada 55 perusahaan asuransi syariah dan 40 perusahaan pembiayaan syariah yang telah terdaftar, (OJK, 2015). Pertumbuhan perusahaan asuransi syariah di Indonesia ini dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Perusahaan Asuransi Syariah

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah	3	3	3	3	5
Perusahaan Asuransi Kerugian dengan Prinsip Syariah	2	2	2	2	3
Perusahaan Asuransi Jiwa yang memiliki Unit Syariah	17	17	17	18	19
Perusahaan Asuransi Kerugian yang memiliki Unit Syariah	18	20	24	23	25
Perusahaan Reasuransi yang memiliki Unit Syariah	3	3	3	3	3
Jumlah	43	45	49	49	55

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2015 (hasil olahan)

Data dalam table di atas menggambarkan bahwa peminat asuransi syariah semakin bertambah setiap tahunnya dan berpeluang besar bagi industri asuransi syariah untuk terus tumbuh dan berkembang di Indonesia. Suatu perusahaan asuransi harus menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan dan hal tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak luar dalam menggunakan jasa asuransi. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2004 No.1 tentang Penyajian

Laporan Keuangan, disebutkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur pertumbuhan aset dalam perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang dapat dipengaruhi oleh variabel premi, klaim, dan hasil investasi (Ghofar, 2012:4-5).

Investasi yaitu menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang (Sula, 2004:359). Investasi bagi umat Islam berarti menanamkan sejumlah dana pada sektor tertentu (sektor keuangan maupun sektor riil) pada periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Tujuan utama dari kebijakan investasi dalam perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai return positif, dengan probabilitas paling tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan (Sula, 2004:360).

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang

diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari bertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*) (Amrin, 2006:108). Premi juga merupakan uang yang dibayarkan oleh peserta untuk mendapatkan manfaat asuransi. Klaim merupakan sebuah permintaan ganti rugi yang diajukan nasabah kepada perusahaan asuransi dikarenakan terjadinya kerugian (Imanda, 2017:31). Investasi yaitu menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang (Sula, 2004:359). Aset dikenal sebagai kekayaan ekonomi perusahaan (Ikit, 2015:31). Pertumbuhan aset merupakan tingkat perubahan tahunan dari total aktiva. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Ainul, dkk 2017:100).

Tabel 1.2
Total Aset dan Pertumbuhan Aset Asuransi Jiwa Syariah
(Dalam Rupiah dan Persentase)

Tahun	2015	2016	2017	2018
Total Aset	21,614 M	27,079 M	33,484 M	34,474 M
Pertumbuhan Aset	19,73%	25,28%	23,65%	2%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2018 (hasil olahan)

Berdasarkan tabel 1.2, total aset asuransi jiwa syariah terus meningkat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016. Namun laju pertumbuhan aset dari tahun 2017 ke tahun 2018 tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Hal ini tentu mengindikasikan adanya

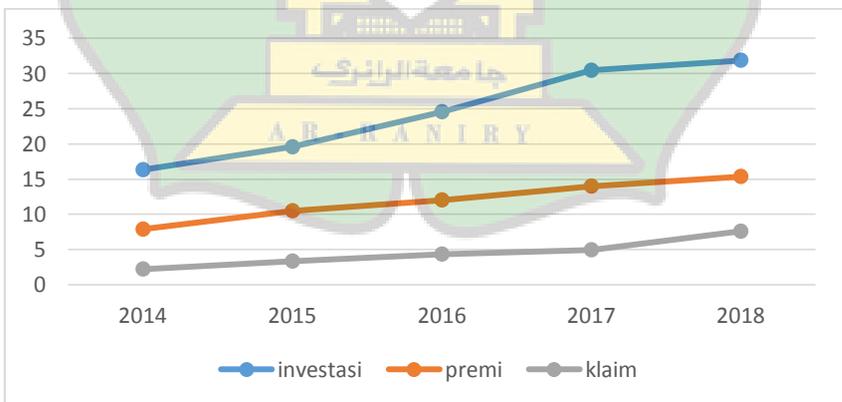
kesalahan ataupun masalah pada instrument keuangan perusahaan asuransi. Ada banyak hal yang dapat menjadi masalah dalam laporan keuangan asuransi, baik secara internal maupun eksternal. Untuk melihat kondisi eksternal perusahaan merujuk pada kinerjanya, sedangkan untuk melihat kondisi eksternalnya merujuk kepada kepercayaan masyarakat. Semakin besar ukuran perusahaan asuransi, maka kemungkinan besar lebih mudah memperoleh dana sehingga diprediksi asetnya lebih cepat tumbuh jika dibandingkan dengan skala kecil (Ulandari, 2017:7).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imanda (2017), Supiyanto (2015), dan Ghofar (2012) menyatakan bahwa investasi berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan aset. Penelitian ini mengemukakan bahwa semakin meningkatnya investasi dalam asuransi jiwa syariah maka pertumbuhan aset juga akan meningkat. Investasi merupakan penanaman aset baik berupa harta ataupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang (Sula, 2004:378). Pertumbuhan investasi ini dapat dilihat pada grafik 1.1.

Selain investasi, indikator yang mempengaruhi pertumbuhan aset adalah premi dan klaim. Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya

perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*) (Amrin, 2006:108). Menurut penelitian Ulandari (2017) dan Rahmawati (2017) menyatakan bahwa premi berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan aset. Artinya, semakin banyak premi yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa syariah maka semakin besar pula kemampuan perusahaan asuransi jiwa syariah tersebut untuk meningkatkan pertumbuhannya. Pertumbuhan premi ini dapat dilihat pada grafik 1.1.

Klaim merupakan proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut. Semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak-hak tersebut dihormati sepenuhnya sebagaimana seharusnya. Jika klaim mengalami peningkatan maka aset akan mengalami penurunan (Sula, 2004:259). Pertumbuhan klaim ini dapat dilihat pada grafik 1.1.



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2018 (hasil olahan)

Grafik 1.1

Pertumbuhan Investasi, Premi dan Klaim Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Indonesia (Dalam Miliar Rupiah)

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018, Investasi, premi dan klaim terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan diatas bahwa dengan meningkatnya investasi dan premi maka pertumbuhan aset juga akan meningkat, sesuai dengan tabel 1.2. Pada tahun yang sama dari tahun 2014 hingga tahun 2018 klaim mengalami peningkatan dimana aset juga mengalami peningkatan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika klaim mengalami peningkatan, maka aset akan mengalami penurunan (Sula, 2004:409).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Ghofar (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia” menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan klaim, investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan Ulandari (2017) dengan judul “Pengaruh Premi Dan Dana Tabarru’ Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Umum Syariah” menunjukkan bahwa Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset sedangkan Dana tabarru’ berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah di Indonesia”. Hasil analisis membuktikan bahwa variabel premi, pertumbuhan modal, return, klaim, dan jenis permodalan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa.

Dari fenomena dan *research gap* tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan keadaan tersebut inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian replikasi lebih lanjut dengan judul “Pengaruh investasi, premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga?
2. Apakah premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga?
3. Apakah klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga?

4. Apakah investasi, premi dan klaim berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, dibangun beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga.
2. Untuk mengetahui pengaruh premi terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga.
3. Untuk mengetahui pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga.
4. Untuk mengetahui pengaruh investasi, premi, dan klaim secara bersama-sama terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat dari beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baik secara praktisi maupun teoritis dari ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dan untuk mengetahui pengetahuannya

terhadap lembaga perasuransian, khususnya Asuransi Umum Syariah di Indonesia.

2. Bagi Praktisi Asuransi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi untuk menjadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk langkah mengambil antisipasi terhadap semua faktor yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan.

3. Bagi masyarakat umum.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum dan informasi tentang lembaga perasuransian, khususnya Asuransi Umum Syariah untuk dijadikan salah satu pertimbangan dalam memilih perusahaan asuransi syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dan Bab V penutup. Dimana Bab I dalam penelitian ini adalah pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang penelitian yang menjelaskan secara singkat mengenai pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia yang kemudian dirumuskan dalam beberapa poin rumusan masalah. Dalam Bab ini

juga dipaparkan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian sendiri.

Bab II ini berisikan landasan teori, temuan penelitian terkait, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis. Dimana landasan teori ini memuat teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Temuan penelitian terkait ini diperlukan guna memperkuat teori yang telah dipaparkan serta memberikan penjelasan singkat mengenai persamaan dan perbedaan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Kemudian hal ini dilanjutkan dengan membentuk kerangka berfikir yang menjelaskan hubungan antar variable yang akan diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan pengembangan hipotesis yaitu merumuskan hipotesis dengan argumen yang dibangun dari teori atau logika dan penelitian sebelumnya yang relevan.

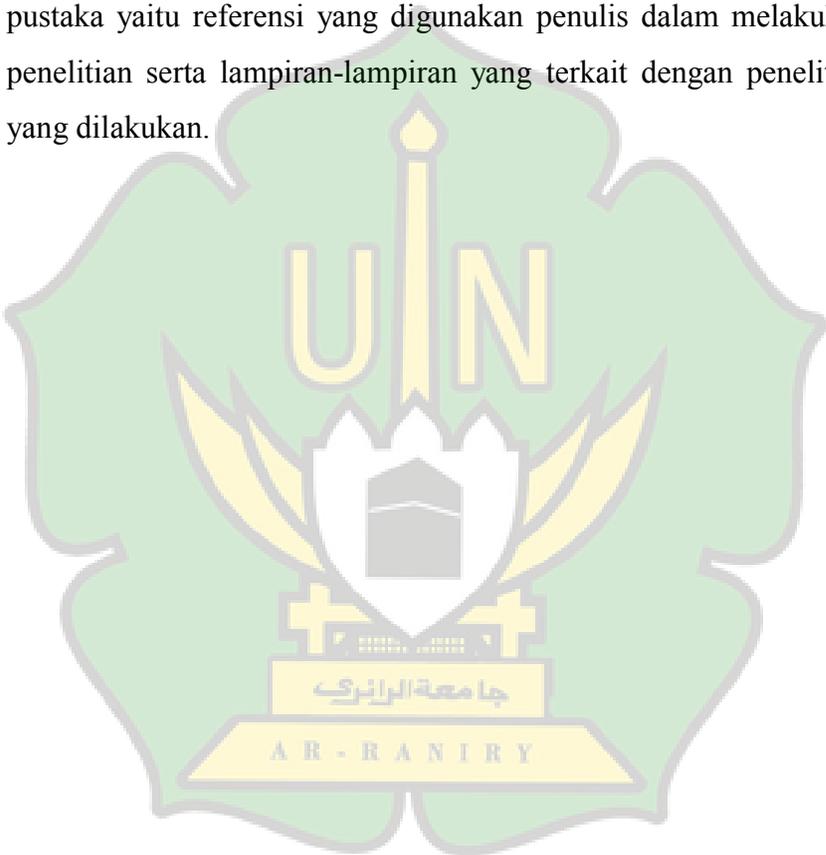
Bab III berisikan tentang uraian metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yang meliputi jenis penelitian, data dan statistik perolehannya, variable penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan. Hal yang dimuat dalam bab ini dapat berupa hasil proses analisis dan pengujian hipotesisnya serta hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan.

Bab V berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan memuat pembahasan singkat mengenai

hasil penelitian yang diperoleh. Sedangkan saran menjelaskan keterbatasan penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir dalam penulisan penelitian ini adalah daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian serta lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Asuransi Syariah

Secara etimologi Asuransi dalam bahasa Arab disebut *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, sedangkan tertanggung disebut *mu'ammanah lahu* atau *musta'min*. Sedangkan *at-ta'min* diambil dari kata *amana*, karena memiliki arti memberi perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut. Adapun istilah lain yang sering digunakan untuk asuransi syariah adalah *takaful*. Dalam etimologi bahasa Arab disebut *takaful* yang berasal dari akar kata *takafala-yatakafalu*, yang berarti menjamin atau menanggung. Dalam ilmu *tashrif* atau *sharraf*, *takaful* juga termasuk dalam barisan *bina muta'aadi*, yaitu *tafaa'ala* yang berarti saling menanggung. Sementara lainnya mengartikan dengan makna saling menjamin (Sula, 2004:28).

Secara terminologi Asuransi Syariah (*Ta'min*, *Takaful*, *Tadhamu*) menurut DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia) adalah usaha melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (Sula, 2004:28). Dalam asuransi syariah apabila salah satu peserta yang mengalami

musibah maka seluruh peserta sama-sama saling menanggung, saling menjamin dan saling melindungi peserta yang terkena musibah melalui dana *tabarru'*. Dana *tabarru'* merupakan derma kebajikan atau iuran kebajikan yang telah diniatkan oleh peserta untuk dana tolong-menolong apabila ada peserta lain yang terkena musibah (Anwar, 2007:36). *Tabarru'* merupakan pemberian sukarela seseorang kepada orang lain, tanpa ganti rugi, yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta itu dari pemberi kepada orang yang diberi (Sula, 2004:35). Sedangkan menurut (Ghofar, 2012:25) dalam Islam konsep asuransi syariah adalah suatu konsep dimana terjadi saling memikul risiko di antara sesama peserta. Sehingga, antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko yang muncul. Saling pikul risiko ini dilakukan atas dasar saling menolong dalam kebaikan dengan masing-masing mengeluarkan dana *tabarru'* atau dana kebajikan (derma) yang ditunjukkan untuk menanggung risiko.

Asuransi Syariah yang berdasarkan konsep tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, menjadikan semua peserta dalam suatu keluarga besar untuk saling melindungi dan saling menanggung risiko keuangan yang terjadi di antara mereka. Konsep takaful yang merupakan dasar dari asuransi syariah, ditegakkan di atas tiga prinsip dasar, yaitu:

1. Saling bertanggung jawab

2. Saling bekerja sama dan saling membantu
3. Saling melindungi dalam kebenaran.

Oleh karena itu, sistem asuransi syariah adalah sikap ta'awun yang telah diatur dengan sistem yang sangat rapi, antara sejumlah besar manusia, semua tetap siap mengantisipasi suatu peristiwa (Sula, 2004:28). Asuransi syariah terdiri atas asuransi jiwa syariah atau sering dikenal dengan sebutan takaful keluarga dan asuransi umum syariah yang sering disebut takaful umum. Yang membedakan keduanya adalah objek pertanggunggaan, jumlah premi dan klaim. Takaful Keluarga adalah pelopor perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Mulai beroperasi sejak tahun 1994, Takaful Keluarga mengembangkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan berasuransi sesuai syariah meliputi perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, serta menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi. Sedangkan Takaful umum adalah asuransi syariah yang bergerak di bidang umum (Takaful.co.id, 2018).

2.2 Investasi

Investasi merupakan menanamkan atau menempatkan asset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Sedangkan investasi keuangan adalah

menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkatkan nilainya di masa mendatang (Pontjowinoto, 2003:45). Sedangkan investasi keuangan menurut (Sula, 2004:359) adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang. Pertumbuhan perusahaan adalah faktor yang diharapkan oleh investor sehingga perusahaan tersebut dapat memberikan imbal hasil yang diharapkan. Pertumbuhan perusahaan yang selalu meningkat dan bertambahnya nilai aset diharapkan dapat mendorong ekspektasi bagi investor karena kesempatan investasi dengan keuntungan yang diharapkan dapat tercapai (Ghofar, 2012:14).

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep 4499/LK/2000 tentang Jenis, Penilaian dan Pembatasan Investasi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan sistem Syariah, jenis investasi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah terdiri dari (Amrin, 2006:108):

- a. Deposito dan sertifikat deposito syariah.
- b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
- c. Saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek.
- d. Obligasi syariah yang terdaftar di Bursa Efek.
- e. Surat berharga syariah yang diterbitkan dan/atau dijamin oleh pemerintah.

- f. Unit penyertaan reksadana syariah.
- g. Penyertaan langsung syariah.
- h. Bangunan atau tanah dengan bangunan untuk investasi.
- i. Pembiayaan kepemilikan tanah dan/atau bangunan, kendaraan bermotor, dan barang modal dengan skema murabahah (jual beli dengan pembayaran ditangguhkan).
- j. Pembiayaan modal kerja dengan skema mudharabah (bagi hasil).
- k. Pinjaman polis.

2.3 Premi

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*) (Amrin, 2006:108). Besaran premi ditentukan dari hasil seleksi risiko yang dilakukan *underwriter* atau setelah perusahaan melakukan seleksi risiko atas permintaan calon tertanggung. Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atas kondisi masing-masing (Imanda, 2017:33).

Premi adalah sejumlah uang yang dibayar tertanggung kepada penanggung untuk mengikat penanggung membayar ganti rugi atas terjadinya risiko. Mengenai premi, undang-undang

mengatur bahwa apabila premi tidak dibayar, maka pertanggungan tidak ada. Artinya bila terjadi suatu kerugian maka pihak asuransi tidak akan mengganti kerugian tersebut (Rivai, 2008:60).

Pengertian premi pada asuransi syari'ah adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri atas dana tabungan dana tabarru'. Dana tabungan adalah dana titipan dari peserta asuransi syari'ah (*life insurance*) dan akan mendapat alokasi bagi hasil (mudharabah) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun. Dana tabungan beserta alokasi bagi hasil akan dikembalikan kepada peserta apabila peserta yang bersangkutan mengajukan klaim, baik berupa klaim nilai tunai maupun klaim manfaat asuransi. Sedangkan tabarru' adalah derma atau dana kebijakan yang diberikan dan diikhhlaskan oleh peserta asuransi jika sewaktu-waktu akan dipergunakan untuk membayar klaim atau manfaat asuransi (*life* maupun *general insurance*) (Sula, 2004:35).

Dalam kegiatan asuransi, premi dianggap menjadi salah satu faktor penting bagi penanggung dan tertanggung. Hal ini dikarenakan premi merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh tertanggung kepada pihak asuransi apabila ingin menjadi peserta asuransi dalam konteks ingin membeli rasa aman yang nantinya premi ini akan dikelola lagi menjadi dana klaim apabila peserta asuransi mengalami kerugian sewaktu-waktu. Dalam asuransi syariah premi terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Premi tabungan, yaitu premi yang disetor oleh pemegang polis untuk dipergunakan sesuai keperluan masing-masing pemegang polis. Dana tabungan juga merupakan titipan dari peserta asuransi syariah (*life insurance*) dan akan mendapat alokasi bagi hasil (*al- mudharabah*) dari pendapatan investasi bersih yang diperoleh setiap tahun.
2. Premi biaya, yaitu sejumlah uang yang dibayarkan peserta asuransi untuk membayar biaya administrasi dan operasional.
3. Premi tabarru', yaitu sejumlah uang yang dibayarkan oleh pemegang polis atau peserta asuransi secara tulus ikhlas dan tidak untuk diminta kembali ditunjukkan untuk tolong-menolong.

Terkait dengan hal ini Premi tabarru' bukan menjadi hak milik perusahaan, bila perusahaan tidak lagi menjalankan usahanya maka saldo dana tabarru' dikembalikan kepada umat untuk berbagai aktifitas kebajikan. Dalam asuransi syariah penentuan tarif premi didasarkan pada tiga faktor, yaitu:

1. Tabel mortalitas
2. Asumsi bagi hasil (*mudharabah*)
3. Biaya-biaya asuransi yang adil dan tidak menzalimi peserta

Dalam himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI edisi revisi tahun 2006 dijelaskan bahwa premi adalah kewajiban

peserta asuransi untuk memberikan sejumlah dana kepada PT Asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Sebagaimana diatur dalam PMK No 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, maka mekanisme pengelolaan dana peserta (premi) adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memisahkan kekayaan dan kewajiban dana tabarru' dari kekayaan dan kewajiban perusahaan.
2. Perusahaan asuransi jiwa yang memasarkan produk asuransi dengan prinsip syariah yang mengandung unsur investasi wajib memisahkan kekayaan dan kewajiban dana investasi peserta dari kekayaan dan kewajiban perusahaan maupun dari kekayaan dan kewajiban dana tabarru'
3. Perusahaan wajib membuat catatan terpisah untuk kekayaan dan kewajiban perusahaan, dana tabarru' dan dana investasi peserta.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan premi adalah sebuah kewajiban yang harus dibayarkan pada perusahaan asuransi, baik konvensional ataupun syariah dengan tujuan mendapatkan rasa aman dan jaminan ganti rugi apabila peserta mengalami kerugian.

2.4 Klaim

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain, klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Pembayaran klaim pada asuransi syariah diambil dari dana tabarru' semua peserta. Perusahaan sebagai mudharib wajib menyelesaikan proses klaim secara cepat, tepat, dan efisien sesuai dengan amanah yang diterimanya (Amrin, 2006:121). Secara umum jenis kerugian dapat digolongkan menjadi tiga.

- a. Kerugian seluruhnya (total loss).
- b. Kerugian sebagian (partial loss).
- c. Kerugian pihak ketiga.

Dalam menyelesaikan klaim berupa kerusakan atau kerugian, perusahaan asuransi syariah mengacu pada akad kondisi dan kesepakatan yang tertulis dalam polis, yaitu dengan dua pilihan; pertama, akan mengganti dengan uang tunai dan kedua, memperbaiki atau membangun ulang obyek yang mengalami kerusakan. Prosedur penyelesaian klaim baik asuransi kerugian syariah maupun konvensional hampir sama, kecuali dalam hal

kecepatan dan kejujuran dalam menilai klaim. Prosedurnya adalah (Ghofar, 2012:14):

- a. Pemberitahuan klaim
- b. Bukti klaim kerugian
- c. Penyelidikan
- d. Penyelesaian klaim

2.5 Pertumbuhan Aset

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia disebutkan bahwa aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Sedangkan kerangka konseptual akuntansi pemerintah (lampiran II PP No.24 tahun 2005) mendefinisikan aset yaitu sebagai sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh suatu pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan daripadanya diperoleh manfaat ekonomi baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, dan dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Financial Accounting Standards Board (FASB) dalam Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 6 tentang Elemen-elemen Laporan Keuangan (elements of financial

statements) paragraf 25, mendefinisikan bahwa aset merupakan manfaat ekonomik masa yang akan datang yang cukup pasti diperoleh atau dikuasai atau dikendalikan oleh suatu entitas sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu dimana aset juga merupakan sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan seperti yang diharapkan oleh perusahaan (Suhardi & Karmawan, 2007:8)

Dalam Ilmu Akuntansi, Aktiva (aset), kewajiban, dan modal saling berhubungan. Aktiva disajikan sebelah kiri persamaan sedangkan kewajiban serta modal (ekuitas pemilik) disajikan sebelah kanan. Sehingga kedua sisi persamaan dapat dilihat sebagai berikut (Horngren & Horrison, 2007:11):

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas Pemilik} \quad (2.1)$$

Menurut FASB, kewajiban merupakan pengorbanan manfaat ekonomik masa yang akan datang yang cukup pasti yang timbul dari keharusan sekarang suatu kesatuan usaha untuk mentransfer aset atau menyediakan atau menyerahkan jasa kepada kesatuan lain di masa datang sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu (Suwardjono, 2014:305). Ekuitas pemilik merupakan jumlah aktiva entitas yang tersisa setelah dikurangi semua kewajiban (Horngren & Horrison, 2007:11).

Secara umum, tujuan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Profitabilitas (*profitability*)
2. Pertumbuhan (*growth*)
3. Kelangsungan hidup (*survival*).

Kelangsungan hidup tanpa pertumbuhan hanya menempatkan perusahaan itu sebagai hidup segan mati tak mau. Sedangkan profitabilitas tanpa memperhatikan kelangsungan hidup adalah sangat riskan. Sementara itu pertumbuhan tanpa profitabilitas adalah tidak mungkin. Pertumbuhan mengandung arti bahwa perusahaan itu sudah pasti profitable dan mengarah pada kelangsungan hidup. Karena dalam pencapaian tujuan kelangsungan hidup sulit dianalisis secara numerik, maka isu sentral yang memerlukan pembahasan secara mendalam adalah pertumbuhan (Sula, 2004:378).

Sedangkan definisi dari pertumbuhan aset menurut Badhuri (2002:12) adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset (aktiva) yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset (aktiva) dihitung sebagai persentase perubahan total aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya.

Secara umum pertumbuhan aset dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{pertumbuhan aset} = \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (t - 1)}{\text{Total Aset } (t - 1)} \times 100\% \quad (2.2)$$

Keterangan:

Total Aset (t) : Total aset pada tahun berjalan

Total Aset (t-1) : Total aset satu tahun sebelumnya

Aset dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu:



a. Aset Lancar (*Current Assets*)

Aktiva lancar merupakan aktiva yang diharapkan dapat dicairkan (diuangkan) tidak lebih dari satu tahun. Aktiva lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang dagang, piutang wesel, piutang pendapatan, beban di bayar di muka, perlengkapan dan persediaan barang dagang.

b. Aset Investasi Jangka Panjang (*Long Term Investment*)

Investasi jangka panjang merupakan penanaman modal diluar perusahaan dalam jangka panjang sehingga memperoleh laba atau keuntungan, seperti dividen dan *capital gain*.

c. Aset Tetap (*Fixed Assets*)

Aktiva tetap merupakan suatu kekayaan yang dimiliki perusahaan dimana pemakaiannya (umur ekonomis) lebih dari satu tahun. Contoh aset tetap antara lain, tanah, gedung, mesin, peralatan toko dan kantor dan lain sebagainya.

d. Aset Tetap Tak Berwujud (*Intangible Fixed Assets*)

Aktiva tetap tak berwujud merupakan suatu hak istimewa yang dimiliki perusahaan dan memiliki nilai namun tidak memiliki bentuk fisik. Contoh aset ini seperti hak paten, hak cipta, merek dagang, *good will* dan lain sebagainya.

e. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain merupakan kategori aset yang tidak dikelompokkan kedalam jenis-jenis aset yang telah

dijelaskan sebelumnya. Yang termasuk dalam aset ini seperti gedung yang masih dalam proses pembangunan (Sugiri, dkk, 2008).

2.6 Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang didasarkan atas penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dengan penambahan variabel dan metode penelitian yang berbeda bisa didapatkan dari skripsi, jurnal dan tesis. Di bawah ini terdapat sepuluh penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan atau landasan yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini antara lain:

1. Ghofar (2012) yang berjudul Pengaruh premi, klaim, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia menyimpulkan bahwa premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset baik secara simultan maupun secara parsial. Sedangkan klaim, investasi, dan portofolio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.
2. Ferdianto dan Astuti (2014) yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Modal, Risk Based Capital, Premi, Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa menyimpulkan bahwa hanya Pertumbuhan Modal, Premi berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan

Aset. Sedangkan Risk Based Capital dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Aset.

3. Supiyanto (2015) yang berjudul Pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan premi terhadap cadangan dana tabarru'. Terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru'. Serta terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan premi dan hasil investasi secara bersama-sama terhadap cadangan dana tabarru'.
4. Utama (2015) yang berjudul Faktor-faktor Yang mempengaruhi pertumbuhan Aset perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah di Indonesia menyimpulkan bahwa premi, pertumbuhan modal, return, klaim, dan jenis permodalan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa. Sedangkan rasio biaya akuisisi, rasio biaya administrasi dan besar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.
5. Ainul, dkk (2015) yang berjudul Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia menyimpulkan bahwa Premi tidak ada berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan

model 2. Klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan model 2. Underwriting tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan model 2. Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan model 2. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset.

6. Muthmainah (2016) yang berjudul *The Growth of Sharia Insurance in Indonesia 2015 – 2016 An Academic Forecast Analysis* menyimpulkan bahwa *Shariah insurance growth prediction result using asset in the first quarter of 2015 until the fourth quarter of 2016 experienced a decline. The result of shariah insurance prediction growth using investment in the first quarter of 2015 until the fourth quarte of 2016 showed a declined trend. The result of shariah insurance growth prediction using premium in Indonesia in the quarter I of 2015 until the quarter IV of 2016 experienced a declined trend. The prediction result of growth claims of shariah insurance in Indonesia in the quarter I of 2015 until quarter IV of 2016 experienced a rising trend*
7. Imanda (2017) berjudul *Pengaruh klaim, premi, hasil investasi dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa klaim berpengaruh

negatif terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Premi berpengaruh negatif secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia. Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia. Beban operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia. Serta adanya pengaruh yang signifikan antara premi, klaim, hasil investasi dan beban operasional secara simultan terhadap pertumbuhan aset.

8. Ulandari (2017) berjudul pengaruh premi dan dana tabarru' terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di indonesia tahun 2012-2015 menyimpulkan bahwa premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi umum syariah tahun 2012-2015. Dana tabarru' berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi umum syariah tahun 2012-2015.
9. Rahmawati (2017) yang berjudul Analisis Pengaruh Premi, Dana Tabarru', Klaim Dan Likuiditas Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2016) menyimpulkan bahwa variabel premi bernilai positif dan berpengaruh terhadap variabel solvabilitas dana perusahaan sedangkan variabel kedua

yakni variabel dana tabarru' bernilai positif dan tidak berpengaruh terhadap variabel solvabilitas dana perusahaan. Kemudian variabel ketiga yakni variabel klaim bernilai positif dan berpengaruh terhadap variabel solvabilitas dana perusahaan. Dan selanjutnya variabel keempat yakni terdapat variabel likuiditas bernilai negatif dan tidak berpengaruh terhadap variabel solvabilitas dana perusahaan.

10. Mubarak (2018) yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia tahun 2013-2016. Penelitian ini menyimpulkan bahwa berdasarkan pengujian Uji Chow dapat diketahui bahwa model FEM lebih tepat digunakan dalam penelitian ini daripada model PLS, dan pengujian model dengan Uji Hausman menunjuk kan bahwa model REM adalah model yang paling tepat digunakan dibandingkan model FEM. Berdasarkan uji kebaikan model Pendapatan Premi (PP), Klaim (K) dan Hasil Investasi (HI) berpengaruh signifikan terhadap Surplus Underwriting pada perusahaan asuransi umum syariah dan unit syariah pada perusahaan asuransi umum.

Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ghofar (2012)	Pengaruh premi, klaim, investasi dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset baik secara simultan maupun secara parsial. 2. Klaim, investasi, dan Portofolio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.
2.	Ferdiyanto dan Astuti (2014)	Pengaruh Pertumbuhan Modal, Risk Based Capital, Premi, Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan Modal, Premi berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Aset. 2. Risk Based Capital dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Aset
3.	Supiyanto (2015)	Pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Dana Tabarru'. 2. Hasil Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Dana Tabarru'. 3. Pendapatan Premi dan Hasil Investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Cadangan Dana Tabarru'.

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
4.	Sutama (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan Aset perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Premi, pertumbuhan modal, return, klaim, dan jenis permodalan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. 2. Rasio biaya akuisisi, rasio biaya administrasi dan besar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.
5.	Ainul, dkk (2015)	Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan model 2. 2. Klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan model 2. 3. Underwriting tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan model 2. 4. Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan model 2. 5. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada model 1 dan tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
6.	Muthmainah (2016)	<i>The Growth of Sharia Insurance in Indonesia 2015 – 2016 An Academic Forecast Analysis</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The result of Shariah insurance growth prediction using asset in the first quarter of 2015 until the fourth quarter of 2016 experienced a decline.</i> 2. <i>The result of shariah insurance prediction growth using investment in the first quarter of 2015 until the fourth quarte of 2016 showed a declined trend.</i> 3. <i>The result of shariah insurance growth prediction using premium in Indonesia in the quarter I of 2015 until the quarter IV of 2016 experienced a declined trend.</i> 4. <i>The prediction result of growth claims of shariah insurance in Indonesia in the quarter I of 2015 until quarter IV of 2016 experienced a rising trend.</i>
7.	Imanda (2017)	Pengaruh klaim, premi, hasil investasi dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset 2. Premi berpengaruh negatif secara langsung terhadap pertumbuhan aset. 3. Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. 4. Beban operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset 5. Premi, klaim, hasil investasi dan beban operasional berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan aset.

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
8.	Ulandari (2017)	Pengaruh premi dan dana tabarru' terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi umum syariah di indonesia tahun 2012-2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset 2. Dana tabarru' berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.
9.	Rahmawati (2017)	Analisis Pengaruh Premi, Dana Tabarru', Klaim Dan Likuiditas Terhadap Solvabilitas Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Premi bernilai positif dan berpengaruh terhadap variabel solvabilitas dana perusahaan. 2. Dana tabarru' bernilai positif dan tidak berpengaruh terhadap variabel solvabilitas dana perusahaan. 3. Klaim bernilai positif dan berpengaruh terhadap variabel solvabilitas dana perusahaan. 4. Likuiditas bernilai negatif dan tidak berpengaruh terhadap variabel solvabilitas dana perusahaan.
10.	Mubarak (2018)	Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia tahun 2013-2016	<p>Berdasarkan pengujian Uji Chow dapat diketahui bahwa model FEM lebih tepat digunakan dalam penelitian ini daripada model PLS, dan pengujian model dengan Uji Hausman menunjukkan bahwa model REM adalah model yang paling tepat digunakan dibandingkan model FEM.</p> <p>Berdasarkan uji kebaikan model Pendapatan Premi (PP), Klaim (K) dan Hasil Investasi (HI) berpengaruh signifikan terhadap Surplus Underwriting pada perusahaan asuransi umum syariah dan unit syariah pada perusahaan asuransi umum.</p>

Dari sejumlah penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti diatas, didapatkan bahwa ada beberapa penelitian yang meneliti hal yang sama dengan yang diteliti oleh penulis, baik dari segi objek, variabel, maupun rentang periode. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Putri Imanda (2017), Ayu Ulandari (2017), Abdul Ghofar (2012), Andi Ferdianto dan Dewi Saptantinah Puji Astuti (2014) dan Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti, Ronny Malavia Mardan (2015) sama-sama menggunakan pertumbuhan aset sebagai variabel independen nya yang mana sama halnya dengan penulis. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Al Torik Supiyanto (2015), Salman Zakki Syahriel Mubarak (2018), Muthmainah (2016), dan Titis Rahmawati (2017) menggunakan variabel dependen yang berbeda-beda selain premi dan dana tabarru'. Kebanyakan dari mereka menggunakan klaim, investasi, likuiditas, beban operasional, Pertumbuhan modal, return, rasio biaya akuisisi, rasio biaya administrasi, *Risk Based Capital*, Profitabilitas dan pendapatan sebagai variabel dependen.

2.7 Pengaruh Antar variabel

2.7.1 Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset

Ghofar (2012) menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator dalam menilai perusahaan. Setiap pengeluaran

investasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dan kreditur yang menandakan bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainul, dkk (2015) bahwa investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

H₁ : Investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset

2.7.2 Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset

Menurut Ulandari (2017) menyatakan bahwa premi berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan aset. Artinya, semakin banyak premi yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa syariah maka semakin besar pula kemampuan perusahaan asuransi jiwa syariah tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan asetnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati (2017) bahwa premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

H₂ : Premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset

2.7.3 Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset

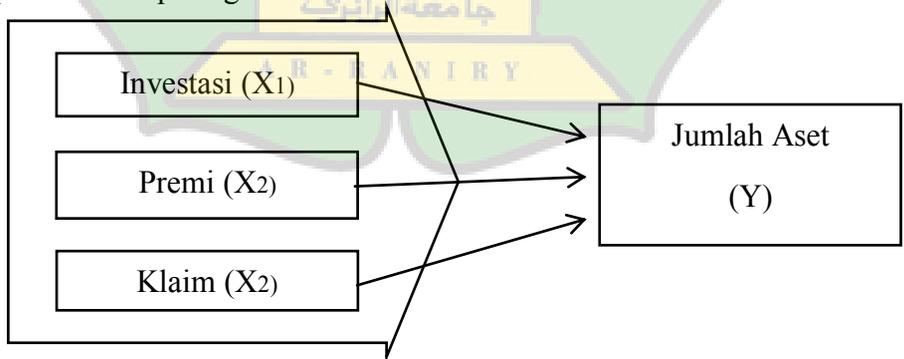
Sula (2004) menyatakan klaim merupakan beban yang harus ditanggung oleh perusahaan asuransi. Oleh karena itu, posisi klaim pada perusahaan asuransi merupakan beban/biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dikarenakan klaim adalah sebuah

beban/biaya, maka jika terjadi klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh imanda (2017) dan Abdul Ghofar (2012) bahwa klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

H_3 : Klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset

2.8 Kerangka Berfikir

Perkembangan industri asuransi syariah secara pesat memberikan manfaat yang cukup besar bagi masyarakat. Salah satunya memberikan perlindungan dari risiko-risiko yang kemungkinan terjadi di masa yang akan datang. Asuransi merupakan sektor keuangan yang juga menyediakan laporan keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Maka dari itu laporan keuangan sangat berguna untuk melihat pertumbuhan aset yang mungkin dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu seperti investasi, premi, dan klaim. Oleh karena itu dibentuklah kerangka pemikiran seperti gambar 2.1.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.9 Pengembangan Hipotesis

Seperti yang telah digambarkan diatas, terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi pertumbuhan aset asuransi syariah, diantaranya adalah investasi, premi dan klaim sehingga peneliti dapat menarik hipotesis. Menurut Sugiyono (2015) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum ada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh investasi secara parsial terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

H_{a1} = Terdapat pengaruh investasi secara parsial terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh premi secara parsial terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

H_{a2} = Terdapat pengaruh premi secara parsial terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh klaim secara parsial terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

H_{a3} = Terdapat pengaruh klaim secara parsial terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

H_{04} = Tidak terdapat pengaruh investasi, premi dan klaim secara simultan terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga.

H_{a4} = Terdapat pengaruh investasi, premi dan klaim secara simultan terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap suatu masalah dengan perlakuan tertentu terhadap masalah tersebut seperti memeriksa, mengurut, menelaah dan mempelajari secara cermat serta memformulasikan hipotesis sehingga diperoleh seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya (Siregar, 2013:4). Sehingga dalam sebuah penelitian diperlukan untuk mengetahui dan sekaligus menjelaskan jenis penelitian, data dan teknik perolehannya, teknik pengumpulan data, variabel penelitiannya, metode analisis data dan pengujian hipotesis dari penelitian tersebut.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh investasi, premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga Indonesia sehingga dalam penelitian ini diperlukan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini ditulis secara sistematis, terstruktur dan terencana dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, sampai penjabaran hasil. Penelitian ini memuat gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya dalam menyampaikan data maupun hasil penelitian, Burhanuddin (2013).

Menurut Kasiram (2008:149) pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan kajian penelitian. Sedangkan menurut Indrawan (2014:51) penelitian kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari satu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antarvariabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud ini adalah hubungan kausalitas. Hubungan Kausalitas adalah hubungan antarvariabel dimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau perubahan satu variabel independen dapat menyebabkan perubahan variabel dependen.

Tujuan dan arah penelitian ini adalah ingin melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independen investasi, premi dan klaim terhadap variabel dependen pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga.

3.2 Data dan Teknik Pemerolehannya

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber data yang telah ada. Penelitian ini ditujukan untuk melihat seberapa pengaruh investasi, premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset, dimana data-data untuk variabel

tersebut tersedia dan bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasi oleh *website* resmi Takaful Keluarga yaitu www.takaful.co.id. Data tersebut merupakan data yang berbentuk *time series*, dengan rentang waktu dimulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2019.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan (*library research*) yang merupakan bagian dari pengumpulan data sekunder, dengan cara mengumpulkan semua data baik dengan cara mengkaji, membaca berupa sumber bacaan yang berasal dari buku, jurnal, laporan, dan artikel maupun sumber bacaan yang lainnya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini, dan sebagian data yang hanya bersifat teoritis saja.

Pengumpulan data dengan teknik penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Suharsaputra (2012:215), metode dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak dapat berupa surat, buku harian dan dokumen-dokumen.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena, peneliti harus menelusuri, mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasi oleh *website* resmi Takaful Keluarga yaitu www.takaful.co.id. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah

investasi, premi, klaim dan pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga periode 2011 – 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:115). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah seluruh laporan keuangan tahunan Takaful Keluarga pada periode 2011 sampai dengan 2019. Jadi total populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 populasi yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan 2011 sampai 2019 pada perusahaan Takaful Keluarga Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2014:116). Adapun metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan seluruh populasi yang digunakan sebagai sampel (Zulifiah dan Susilowibowo, 2014). Sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh populasi berupa laporan keuangan tahunan Takaful

Keluarga pada periode 2011 sampai dengan 2019 yang dapat diakses melalui www.takaful.co.id.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:59). Dalam variabel penelitian akan dijabarkan variabel yang akan diteliti di dalam penelitian. Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau bebas (Sugiyono, 2014:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga.

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen secara positif maupun negatif (Sekaran, 2011:117). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah investasi, premi dan klaim.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik dibantu dengan program pengolah data statistik yaitu SPSS versi 22. Metode-metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2) dan pengujian hipotesis.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik. Tujuan dari uji asumsi klasik ini adalah untuk mengetahui hasil persamaan pada analisis regresi berganda yang dihasilkan apakah telah memenuhi asumsi teoritis atau belum (Sunyoto, 2012:85). Jika persamaan yang dihasilkan sudah memenuhi asumsi teoritis, maka persamaan analisis regresi berganda yang dihasilkan dapat digunakan untuk menentukan prediksi nilai variabel terikat atau variabel bebas, dan jika yang terjadi adalah sebaliknya, maka persamaan analisis regresi berganda tidak dapat digunakan sebagai prediksi nilai variabel. Adapun uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen atau

keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak (Ghozali, 2015:160). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik merupakan salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data distribusi yang mendekati normal. Namun demikian, hanya dengan melihat histogram, hal ini dapat membingungkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *probability plot* adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas (Ghozali, 2015:139). Cara mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dasar analisisnya adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka model regresi tersebut tidak dapat menaksir secara tepat sehingga diperoleh kesimpulan yang salah tentang variabel yang teliti. Untuk mendeteksi ada

tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF).

Menurut Ghozali (2015:105) mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel, jika nilai toleransi $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel tersebut harus dibuang, dan sebaliknya jika $tolerance > 0,10$ dan $VIF > 10$ maka variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2012:47). Jadi analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dari variabel bebas yaitu; Investasi (X_1), premi (X_2) dan klaim (X_3) terhadap variabel terikat yaitu; pertumbuhan aset (Y). yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \quad (3.1)$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Aset

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi variabel terikat

X_1 = Investasi

X_2 = Premi

X_3 = Klaim

e = Error

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y). Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka sebaliknya. Menurut Ghozali (2015:97) menjelaskan Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Dan jika nilai mendekati satu (1) maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen Y .

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan dua pengujian. Adapun yang pertama adalah uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen. Dan selanjutnya, yang kedua adalah uji-F yang digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Adapun model pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.4.1 Uji Simultan (Uji - F)

Uji tabel F digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap dependen sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang kedua dalam uraian kalimat, sebagai berikut:

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh investasi, premi dan klaim secara simultan terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh.

H_{a1} = Terdapat pengaruh investasi, premi dan klaim secara simultan terhadap pertumbuhan aset pada Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh.

Menurut Sujarweni (2015:162), uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Kriteria Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sujarweni, 2015:228). H_0 diterima jika artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel investasi, premi dan klaim terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh. Sebaliknya, H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara investasi, premi dan klaim terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh.

3.5.4.2 Uji Parsial (Uji - t)

Uji tabel t digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial (masing-masing) sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang pertama dalam uraian kalimat, sebagai berikut:

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh investasi secara parsial terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

H_{a1} = Terdapat pengaruh investasi secara parsial terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh premi secara parsial terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

H_{a2} = Terdapat pengaruh premi secara parsial terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh klaim secara parsial terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

H_{a3} = Terdapat pengaruh klaim secara parsial terhadap Pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

Menurut Sujarweni (2015:161), uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_i) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan ($\alpha < 0,05$) dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan ($\alpha > 0,05$) (Sujarweni, 2015:229).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Asuransi Takaful Keluarga

PT Asuransi Takaful Keluarga merupakan salah satu bentuk asuransi umum syariah. Asuransi Takaful ini didirikan pada tanggal 25 Agustus 1994, dengan modal disetor sebesar 5 milyar Rupiah. Sedangkan Izin operasionalnya keluar pada tanggal 4 Agustus 1994 melalui SK. Menkeu No. Kep-385/KMK.071/1994. PT. Asuransi Takaful Keluarga diresmikan oleh mantan Menteri Keuangan Mar'ie Muhammad di Puri Syahid Jaya Jakarta, yang mana pemegang saham terbanyak dipegang oleh PT. Syarikat Takaful Indonesia sebesar 99,94 persen dan sebesar 0,06 persen dipegang oleh koperasi karyawan Takaful. Data terakhir tahun 2019 menunjukkan bahwa perusahaan ini telah berhasil membukukan laba komprehensif sebesar 31,20 miliar rupiah yang menunjukkan kenaikan 23% persen dari laba komprehensif tahun 2018 sebesar 28,71 miliar rupiah. Selain itu, performa positif juga ditunjukkan oleh posisi keuangan lainnya seperti total aset, total ekuitas, akumulasi profit *tabarru'*, total dana investasi dan lain-lain.

Dalam rangka meningkatkan kualitas operasional dan pelayanan, Takaful Keluarga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari Det Norske Veritas (DNV), Norwegia, pada November 2009 sebagai standar internasional mutakhir untuk

sistem manajemen mutu. Takaful Keluarga terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memiliki tenaga pemasaran yang terlisensi oleh asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI). Kinerja positif Takaful Keluarga dari tahun ke tahun dibuktikan dengan diraihnya penghargaan-penghargaan prestisius yang diberikan oleh berbagai institusi.

Adapun Visi PT Asuransi Takaful Keluarga yaitu menjadi perusahaan asuransi jwa syariah yang terdepan dalam pelayanan, operasional dan pertumbuhan bisnis syariah di Indonesia dengan profesional, amanah dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan Misinya adalah:

1. Menyelenggarakan bisnis asuransi syariah secara profesional dengan memiliki keunggulan dalam standar operasional dan layanan.
2. Menciptakan sumber daya manusia yang handal melalui program pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.
3. Mendayagunakan teknologi yang terintegrasi dengan berorientasi pada pelayanan dan kecepatan, kemudahan serta informatif.

4.1.1 Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset merupakan perubahan dari total aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya, dimana total aset ini

terdiri dari kas dan bank, piutang kontribusi, piutang reasuransi, piutang murabahah, piutang lain-lain, investasi pada surat berharga, investasi property, aset tetap, dan aset lainnya (Takaful, 2019). Data pertumbuhan aset dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Pertumbuhan Aset (Dalam Juta Rupiah)

Indikator Total Aset	Tahun								
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
kas dan bank	12,937	12,247	14,343	9,528	23,447	37,712	31,432	16.708	6,812
piutang kontribusi	13,302	8,330	9,151	9,928	5,056	5,710	7,245	14.271	11,882
piutang reasuransi	7,823	11,661	13,527	8,794	6,565	4,886	9,986	18.729	21,765
piutang mudharabah	7,501	4,617	2,510	1,774	1,055	302	238	130	229
piutang lain-lain	4,683	7,591	4,293	5,44	6,768	6,983	6,719	7.280	8,312
investasi pada surat berharga	600,806	706,196	782,413	881,276	873,413	959,556	1,450	1.480.899	84,278
investasi properti	60,987	65,921	72,749	63,524	76,017	66,228	66,889	53.128	54,987
aset tetap	17,237	16,485	15,352	16,173	14,727	13,194	0	53.128	23,654
aset lainnya	18,649	34,542	37,998	44,583	57,465	68,264	87,749	102.387	38,337
total aset	743,925	867,59	952,336	1041,02	1064,51	1162,835	1660,672	1712,378	251,265
pertumbuhan aset	0,1325	0,1662	0,0976	0,0931	0,0225	0,0923	0,4281	0,3113	0,0824

Sumber data diolah, 2020

Berdasarkan data di atas, dapat dikatakan bahwa kondisi total aset berjalan dengan stabil, dimana terdapat perubahan total aset yang mengalami peningkatan tiap tahunnya. Namun pertumbuhan aset tidak selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dikarenakan adanya indikator laporan keuangan yang memberikan kontribusi dalam meningkatkan total aset yang nantinya akan menjadi salah satu pengaruh terhadap pertumbuhan aset PT Takaful Keluarga.

4.1.2 Investasi

PT Takaful keluarga menginventasikan dananya pada sejumlah pos seperti Deposito, Saham Syariah, Sukuk Atau Obigasi Syariah, Surat Berharga Syariah Negara, Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan Oleh Bank Indonesia, Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan Selain Negara RI, Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan Oleh Lembaga Multinasional, Reksadana Syariah, Efek Beranggun Syariah, Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain, Emas Murni, Dan Investasi Lain. Data pertumbuhan investasi dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2

Pos Investasi	Tahun								
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Deposito	-	15,569	14,45	11,500	24,000	22,300	70,637	95,637	108,900
Saham Syariah	-	101,988	100,411	177,196	178,906	180,756	12,371	10,728	10,225
Sukuk Atau Obigasi Syariah	-	26,776	28	48,45	58,708	5,077	23,307	23,067	27,098
Surat Berharga Syariah Negara	-	7,464	44,875	32,911	55,412	931	24,323	25,503	27,965
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan Oleh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan Selai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Reksadana Syariah	-	90,314	68,591	39,627	16,638	37,373	25,059	24,524	6,589
Efek Beranggun Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
total investasi	-	247,301	256,371	309,684	333,664	246,437	156,359	182,561	184,278

Pertumbuhan Investasi (Dalam Juta Rupiah)

Sumber data diolah, 2020

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.2 memperlihatkan pertumbuhan investasi pada PT Takarful Keluarga dari tahun ke

tahun mengalami peningkatan, yang cukup signifikan, artinya kondisi ini sangat bagus dalam membantu perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhannya asetnya, namun pada tahun 2016 dan 2017 investasi mengalami penurunan. Dalam teorinya, semakin meningkatnya investasi dalam asuransi jiwa syariah maka pertumbuhan aset juga akan meningkat. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa PT Takaful Keluarga menempatkan dananya disejumlah pos-pos investasi. Semakin banyak perusahaan menempatkan dananya di berbagai pos maka semakin besar pula peluang perusahaan mendapatkan return yang nantinya akan membantu perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan asetnya.

4.1.3 Premi

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan peserta asuransi kepada PT Takaful Keluarga dengan tujuan mengurangi risiko kerugian. Dalam laporan keuangan PT Takaful Keluarga, premi disebut juga sebagai pendapatan kontribusi perusahaan. Data Pertumbuhan premi dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Pertumbuhan Premi (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Premi	228.2	219.3	226.0	199.5	181.6	207.3	203.2	216.5	234.0

Sumber data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa laju pergerakan premi terbilang fluktuatif, yaitu mengalami kenaikan dan juga mengalami penurunan seperti yang ditunjukkan pada tahun 2014 dan 2015. Pada tahun 2016 premi mengalami kenaikan yang cukup signifikan kemudian mengalami penurunan lagi di tahun 2017. Pada tahun-tahun selanjutnya premi dapat dikatakan stabil, dimana premi tidak lagi mengalami penurunan yang signifikan. Kondisi ini sebenarnya baik bagi pertumbuhan aset, namun sifat premi yang fluktuatif dalam laporan keuangan PT Takaful Keluarga tersebut ditakutkan akan mengurangi laju pertumbuhan aset. Merujuk pada teori yang diungkapkan oleh Ulandari (2017) semakin banyak premi yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa syariah maka semakin besar pula kemampuan perusahaan asuransi jiwa syariah tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan asetnya. Hal ini terbukti benar, karena pertumbuhan aset meningkat seiring meningkatnya pertumbuhan premi. Namun, jika pertumbuhan premi menurun, pertumbuhan aset tetap meningkat. Hal ini dapat diartikan penurunan premi tidak berdampak terlalu buruk bagi perusahaan.

4.1.4 Klaim

Klaim merupakan proses yang mana peserta asuransi syariah dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut dari PT Takaful Keluarga. Semua usaha yang diberikan untuk

menjamin hak-hak tersebut dihormati sepenuhnya sebagaimana seharusnya.

Tabel 4.4
Pertumbuhan Klaim (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Klaim	66.29	83.67	93.57	97.98	82.73	102.5	104.4	114.9	124.7

Sumber data diolah, 2020

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.4 keadaan klaim terbilang mirip dengan premi, dimana keduanya bersifat fluktuatif dalam laporan keuangan PT Takaful Keluarga. Kondisi tersebut sebenarnya dapat dikatakan baik jika pembayaran klaim menurun, bukan sebaliknya. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Sula, 2004) jika klaim mengalami peningkatan maka aset akan mengalami penurunan. Maka, akan lebih baik jika klaim terus mengalami penurunan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan aset lebih cepat.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menguji deskripsi variabel penelitian. Tujuan dan fungsi uji analisis statistik adalah untuk memberikan gambaran dan ukuran terhadap data dalam bentuk numeric yang berlaku secara umum dan akan digunakan sebagai data penelitian. Adapun hasil uji analisis

statistik deskriptif tersebut akan ditampilkan pada tabel 4.5 adalah sebagai berikut:



Tabel 4.5
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic			
	Mean	Std. Deviation	N
PERTUMBUHAN ASET[Y]	10.025389	1.8961281	9
INVESTASI[X2]	1082725.11	338856.137	9
PREMI[X1]	212886.22	16521.293	9
KLAIM[X3]	96761.56	17718.169	9

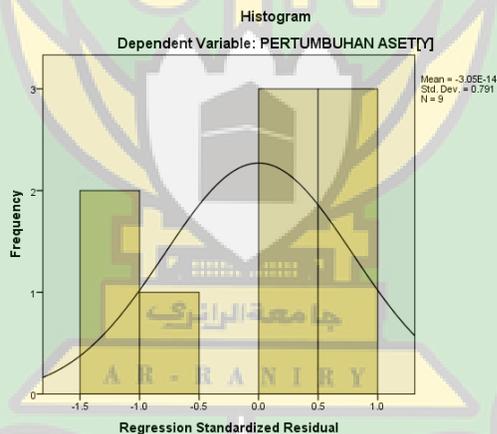
Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (hasil olahan)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel, diperoleh dari laporan keuangan tahunan 2011-2019 (9 tahun) pada 4 variabel PT Asuransi Takaful Keluarga Indonesia yaitu investasi, premi, klaim dan pertumbuhan aset ($9 \times 4 = 36$). Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui variabel pertumbuhan aset memiliki nilai rata-rata sebesar 1,025389 dengan standar deviasi 1,8961281; variabel investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 1082725,11 dengan standar deviasi 338856,137; variabel premi memiliki nilai rata-rata sebesar 212886,22 dengan standar deviasi 16521,293; dan variabel klaim memiliki nilai rata-rata sebesar 96761,56 dengan standar deviasi 17718,169.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis grafik histogram dan metode normal *probability plot*. Berikut gambar 4.1 adalah pengujian menggunakan analisis grafik histogram.

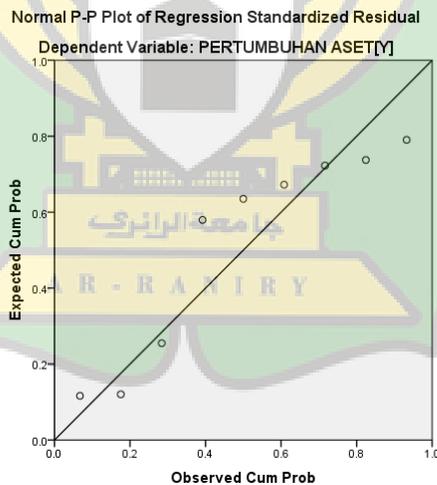


Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (hasil olahan)

Gambar 4.1
Histogram

Hasil grafik histogram pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal atau dengan kata lain grafik ini memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal. Artinya residual terdistribusi secara normal.

Ghozali (2015:160) menyebutkan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada Gambar 4.2 grafik normal *probability plot* menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti arah garis diagonal, artinya residual terdistribusi secara normal.



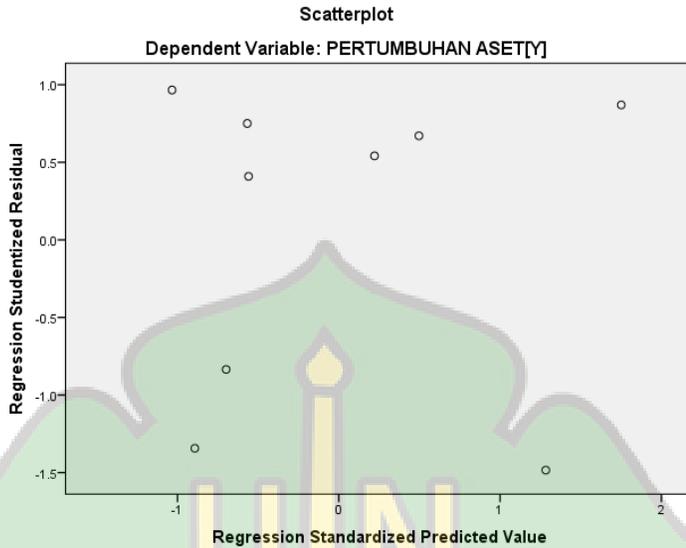
Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (hasil olahan)

Gambar 4.2
Normal Probability Plot

4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas (Ghozali, 2015:139). Cara mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dasar analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (hasil olahan)

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

4.2.2.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun hasil dari pengujian data tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
INVESTASI[X2]	.221	4.519
PREMI[X1]	.918	1.089
KLAIM[X3]	.216	4.638

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset (Y)

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (hasil olahan)

Hasil uji melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada Investasi sebesar 0,221; Premi sebesar 0,918; dan Klaim sebesar 0,216. Seluruh variabel nilai *tolerance* $> 0,10$, kemudian nilai VIF pada Investasi sebesar 4,519; Premi sebesar 1,809; dan Klaim sebesar 4,638. Seluruh variabel nilai VIF < 10 . Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi diantara variabel independen tidak terjadi korelasi, dengan kata lain model regresi linear berganda terbebas dari multikolonieritas dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil output SPSS adalah:

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.339	.429			
INVESTASI[X2]	9.530	.000	1.703	.221	4.519
PREMI[X1]	-8.642	.000	-.075	.918	1.089
KLAIM[X3]	.000	.000	-.946	.216	4.638

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset (Y)

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (hasil olahan)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 11,339 yang berarti apabila variabel Investasi, Premi, dan Klaim bernilai 0 maka Pertumbuhan Aset akan bernilai 11,339.
2. Koefisien Investasi sebesar 9,530 yang berarti jika variabel Investasi naik sebesar 1 satuan, maka Pertumbuhan Aset akan mengalami peningkatan sebesar 9,530 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Koefisien Premi sebesar -8,642 yang berarti jika variabel Premi naik sebesar 1 satuan, maka Pertumbuhan Aset akan mengalami penurunan sebesar 8,642 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
4. Koefisien klaim sebesar 0,000 yang berarti jika variabel Klaim naik sebesar 1 satuan, maka Pertumbuhan Aset akan

mengalami peningkatan sebesar 0,000 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Sehingga dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = 11,339 + 9,530 \text{ Investasi} - 8,642 \text{ Premi} + 0,000 \text{ Klaim} + e$$

Tabel 4.8
Tabel R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.999	.998	.0907822

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (hasil olahan)

Sedangkan nilai error terms sebesar 0,001 ($1 - 0,999 = 0,001$). Nilai R Square yang dapat dilihat pada tabel diatas. Sehingga persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = 11,339 + 9,530 \text{ Investasi} - 8,642 \text{ Premi} + 0,000 \text{ Klaim} + 0,001.$$

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Adapun hasil dari pengujian R^2 (R-Square) dapat dilihat pada tabel 4.4, sehingga dapat disimpulkan bahwa angka R Square (R^2) sebesar 0,999, artinya bahwa 99,9% variabel

dependen Pertumbuhan Aset mampu dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, yaitu: investasi, premi dan klaim. Sedangkan sisanya sebesar 0,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Aset).

4.2.5 Pengujian Hipotesis

Untuk dapat mengetahui pengaruh investasi, premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset baik secara parsial maupun simultan maka digunakan pengujian berikut:

4.2.5.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji parsial (Uji-t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Adapun hasil pengujian tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.339	.429		26.424	.000
INVESTASI[X2]	9.530	.000	1.703	47.330	.000
PREMI[X1]	-8.642	.000	-.075	-4.263	.008
KLAIM[X3]	.000	.000	-.946	-25.942	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset (Y)

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (hasil olahan)

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 4.5, variabel investasi memperoleh hasil nilai t sebesar 47,330 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Hasil nilai t positif dan nilai sig $0,000 < \alpha (0,05)$. Maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Artinya variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset takaful keluarga Indonesia periode 2011-2019.

Hasil uji parsial pada variabel premi memperoleh hasil nilai t sebesar -4.263 dengan nilai sig. sebesar 0,008. Hasil nilai t negatif dan nilai sig $0,008 < \alpha (0,05)$. Maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya variabel premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset takaful keluarga Indonesia periode 2011-2019.

Selanjutnya variabel klaim memperoleh hasil nilai t sebesar -25,942 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Hasil nilai t negatif dan nilai sig $0,000 < \alpha (0,05)$. Maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Artinya variabel klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset takaful keluarga Indonesia periode 2011-2019.

4.2.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji Simultan (Uji-f) bertujuan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.721	3	9.574	1161.663	.000 ^b
	Residual	.041	5	.008		
	Total	28.762	8			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset[Y]

b. Predictors: (Constant), Klaim[X3], Investasi[X1], Premi[X2]

Sumber: Hasil Out Put SPSS Statistik Versi 23 (hasil olahan)

Dari hasil uji simultan (Uji-F) pada Tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai F sebesar 1161,663 dengan nilai sig. 0,000. Hasil signifikan $F 0,000 < \alpha (0,05)$. Maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel investasi, premi dan klaim berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Takaful Keluarga periode 2011-2019.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diatas didapatkan bahwa semua uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas pada data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi. Dari hasil uji R^2 menjelaskan bahwa 99,9% variabel dependen pertumbuhan aset mampu dijelaskan oleh variasi dari ke tiga variabel independen,

yaitu; investasi, premi, dan klaim. Sedangkan sisanya sebesar 0,01% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini. Berikut ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dari pengaruh investasi, premi, dan klaim terhadap pertumbuhan aset. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset (Hipotesis 1)

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Takaful Keluarga. Artinya semakin banyak dana yang diinvestasikan maka semakin tinggi pula pertumbuhan aset Takaful Keluarga. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator dalam menilai perusahaan. Setiap pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dan kreditur yang menandakan bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa yang akan datang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan Takaful Keluarga yang banyak melakukan investasi diberbagai pos memiliki peluang return yang lebih besar sehingga pertumbuhan aset akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghofar (2012), dan Ainul, dkk (2015) bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthmainah (2016) yang menyatakan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

4.3.2 Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset (Hipotesis 2)

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Takaful Keluarga. Hal ini tidak sejalan dengan teori akuntansi konsep pendapatan yaitu pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu entity atau penyelesaian kewajiban dari entity atau gabungan dari penyerahan/produksi barang, pemberian jasa atas pelaksana kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan searah antara pendapatan dengan pertumbuhan aset perusahaan. Semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, maka semakin besar dana yang akan diinvestasikan, semakin besar dana yang diinvestasikan, maka semakin besar pula peluang keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, semakin

besar keuntungan perusahaan maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset suatu perusahaan.

Premi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah besarnya jumlah klaim yang terjadi. Peningkatan jumlah premi yang diperoleh tidak akan berarti banyak jika diikuti dengan peningkatan jumlah klaim. hal ini karena klaim merupakan beban perusahaan sehingga meskipun perusahaan mencatatkan peningkatan premi namun di sisi lain juga menerima klaim yang cukup besar maka penerimaan tersebut akan dialihkan untuk membiayai klaim yang terjadi. Dengan demikian premi berpengaruh negative secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh imanda (2017) dan Sutama (2015) bahwa premi berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan aset namun bertolak belakang dengan penelitian Ghoffar (2012) yang menyatakan premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

4.3.3 Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset (Hipotesis 3)

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

pertumbuhan aset Takaful Keluarga. Artinya kenaikan klaim akan berpengaruh kepada turunnya pertumbuhan aset asuransi syariah. Tanda negatif (-) menunjukkan adanya hubungan yang berbanding terbalik antara klaim dengan pertumbuhan aset.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis ketiga yaitu klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi kerugian syariah di Indonesia. Selaras juga dengan teori akuntansi konsep beban yang dikemukakan bahwa beban merupakan penurunan *economic benefits* berbentuk outflow atau depletion penggunaan dari suatu aset, atau terbentuknya liabilitas yang mengakibatkan berkurangnya equity selain dikarenakan adanya distribusi untuk partisipasi dari banyak pihak di dalam ekuitas. Beban mewakili baik kenaikan kewajiban atau penurunan aset, dengan efek berikutnya pada ekuitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan terbalik antara beban dan pertumbuhan aset, yaitu jika terdapat kenaikan dari beban maka akan menurunkan pertumbuhan aset.

Kemudian sejalan dengan yang dikemukakan oleh Muhammad Syakir Sula yang menyatakan bahwa klaim merupakan beban yang harus ditanggung oleh perusahaan asuransi. Oleh karena itu, posisi klaim pada perusahaan asuransi merupakan beban/biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dikarenakan klaim adalah sebuah beban/biaya, maka jika terjadi klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset. Hal ini juga sesuai dengan

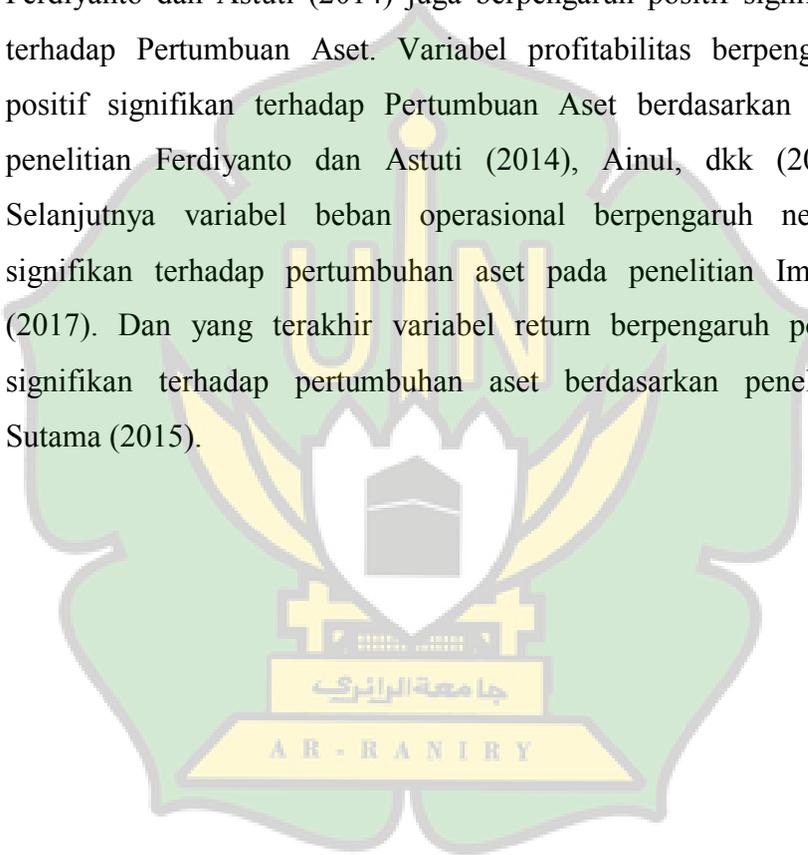
penelitian yang dilakukan oleh imanda (2017) dan Abdul Ghofar (2012) bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset namun bertolak belakang dengan penelitian Rahmawati (2017) bahwa klaim berpengaruh positif dan signifikan.

4.3.4 Pengaruh Investasi, Premi, dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset (Hipotesis 4)

Hasil uji simultan untuk variabel independen investasi, premi, dan klaim terhadap pertumbuhan aset menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan Uji-F tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar α 5% ($\alpha = 0,05$), artinya variabel investasi, premi, dan klaim berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan aset pada PT Asuransi Takaful Keluarga. Sehingga dapat diputuskan bahwa hipotesis H_a diterima berarti terdapat pengaruh investasi, premi, dan klaim secara simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan dari hasil uji penelitian ini sebesar 99,9% maka tidak heran kalau ketiga faktor yang di ajukan dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan aset. Sedangkan sisanya 0,1% dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar model. Variabel lain diluar model yang mempengaruhi pertumbuhan aset berdasarkan tabel 2.1 dapat dilihat seperti

variabel pertumbuhan modal, yang terdapat pada penelitian Ferdianto dan Astuti (2014), Utama (2015), bahwa pertumbuhan modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Selain itu variabel *risk based capital* berdasarkan penelitian Ferdianto dan Astuti (2014) juga berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Aset. Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Aset berdasarkan pada penelitian Ferdianto dan Astuti (2014), Ainul, dkk (2015). Selanjutnya variabel beban operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset pada penelitian Imanda (2017). Dan yang terakhir variabel return berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset berdasarkan penelitian Utama (2015).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh antar variabel independen dan dependen, yaitu investasi, premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Takaful Keluarga periode 2011-2019. Artinya semakin banyak dana yang diinvestasikan maka semakin tinggi pula pertumbuhan aset Takaful Keluarga.
2. Secara parsial premi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Takaful Keluarga periode 2011-2019. Artinya premi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah besarnya jumlah klaim yang terjadi. Peningkatan jumlah premi yang diperoleh tidak akan berarti banyak jika diikuti dengan peningkatan jumlah klaim. hal ini karena klaim merupakan beban perusahaan sehingga meskipun perusahaan

mencatatkan peningkatan premi namun di sisi lain juga menerima klaim yang cukup besar maka penerimaan tersebut akan dialihkan untuk membiayai klaim yang terjadi.

3. Secara parsial klaim berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Takaful Keluarga periode 2011-2019. Artinya posisi klaim pada perusahaan asuransi ini merupakan beban/biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dikarenakan klaim adalah sebuah beban/biaya, apabila terjadi klaim maka akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset. Begitupula sebaliknya, jika klaim rendah maka akan meningkatkan pertumbuhan aset.
4. Secara simultan investasi, premi, dan klaim berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset Takaful Keluarga periode 2011-2019. Hal ini dikarenakan nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan dari hasil uji penelitian ini sebesar 99,9% maka tidak heran kalau ketiga faktor yang diajukan dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan aset. Sedangkan sisanya 0,1% dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar model.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka penulis mempertimbangkan untuk memberikan beberapa saran

kepada akademisi, praktisi asuransi dan masyarakat umum sebagai masukan untuk mengambil langkah selanjutnya. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan baik secara praktisi maupun teoritis tentang takaful keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya apabila menggunakan variabel yang sama karena semua variabelnya memiliki pengaruh 99% . Sedangkan sisanya 0,1% dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti, portofolio, *based risk capital*, pertumbuhan modal, profitabilitas, beban operasional dan return. Selain itu juga diharapkan dapat menambah rentang waktu tahun pengamatan sampel dan memperluas objek penelitian serta melakukan penelitian pada Asuransi syariah lainnya

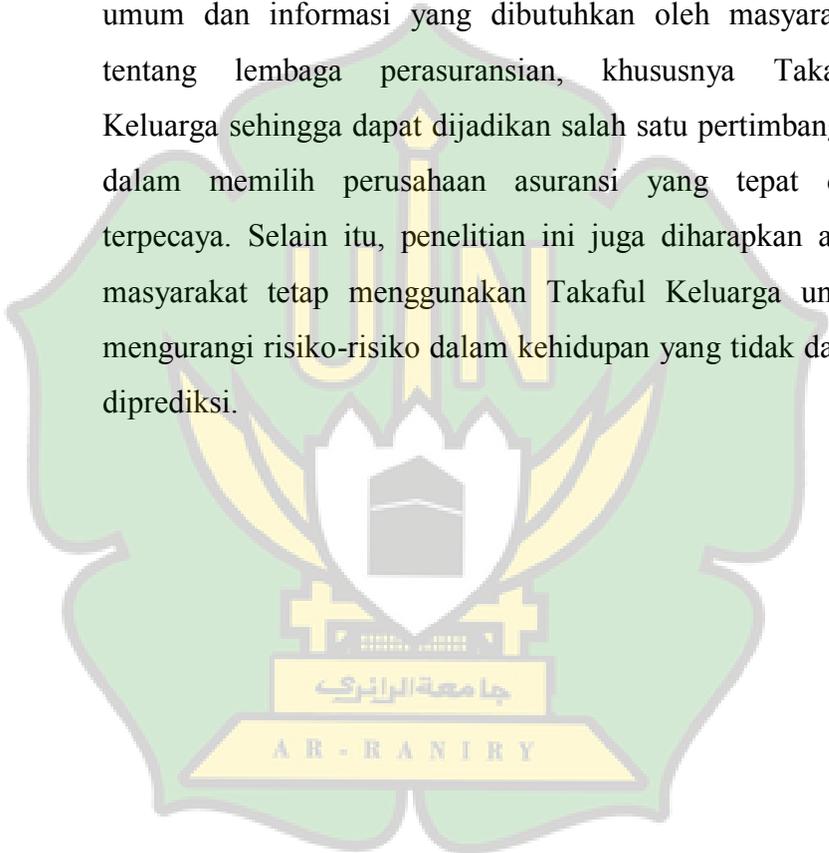
2. Bagi Praktisi Takaful Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi untuk menjadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk langkah mengambil antisipasi terhadap semua faktor yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan agar para praktisi terus mempertahankan kualitas perusahaan dengan cara meyakinkan masyarakat untuk terus menjadi nasabah Takaful, karena semakin banyak nasabah yang menutup polis, maka akan semakin

banyak premi dan investasi yang masuk dan hal ini berpengaruh terhadap pertumbuhan aset Takaful Keluarga.

3. Bagi masyarakat umum.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat tentang lembaga perasuransian, khususnya Takaful Keluarga sehingga dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam memilih perusahaan asuransi yang tepat dan terpercaya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan agar masyarakat tetap menggunakan Takaful Keluarga untuk mengurangi risiko-risiko dalam kehidupan yang tidak dapat diprediksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, A. (2006). *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Anwar, K. (2007). *Asuransi Syariah, Halal & Maslahat*. Solo: Tiga Serangkai.
- Arief Fadlullah. (2014). Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana Tabarru (Studi Pada PT Asuransi Sinarmas Syariah). *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Bhaduri, Saumitra N, (2002). Determinants of Corporate Borrowing: Some Evidence from the Indian Corporate Structure. *Journal of Economics and Finance*.
- Danang, Sunyoto. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Fauzi, dan Suhadak. (2015). Pengaruh Kebijakan Deviden dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis* . Vol 24 no 1.
- Ferdianto dan Astuti. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Modal, Risk Based Capital, Premi, Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa. *Skripsi Tidak*

Dipublikasi. Surakarta: Universitas Islam Negeri Surakarta.

- Ghofar, A. (2012). Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Horngren, T.C., & Horison, T. W. (2007). *Akuntansi*, (Ed. Ke-7). Jakarta: Erlangga
- Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Imanda, P. (2017). Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Indrawan, Rully. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Surabaya: Refika Aditama.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. (2012). *Statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan spss*. Semarang: Semarang University press.
- Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang Press.

- Martono dan Harjito. (2013). *Manajemen Keuangan. (Ed. Ke-3)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Data dan Statistika*. Dikutip dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-danstatistik/asuransi/Default.aspx> (diakses, 7 januari 2019).
- Rivai, Veithzal. (2008). *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, Karmawan. (2008). *Sintaksis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Supiyanto, Al Torik. (2015). Pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. *Skripsi Tidak Dipublikasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutama, I Putu (2015). Faktor-faktor Yang mempengaruhi pertumbuhan Aset perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah di Indonesia. *Tesis*. Jakarta: Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi, Perencanaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFÉ.



Lampiran 1 Data

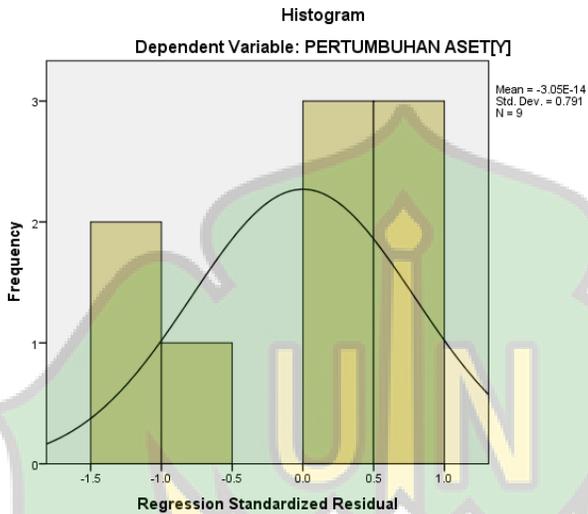
NO	TAHUN	PREMI (dalam jutaan rupiah)	INVESTASI (dalam jutaan rupiah)	KLAIM (dalam jutaan rupiah)	PERTUMBUHAN ASET (Rasio)
1	2011	228,224	661,794	66,293	0.1526
2	2012	219,301	247,301	83,676	0.1664
3	2013	226,034	256,371	93,570	0.0979
4	2014	199,570	309,684	97,989	0.0929
5	2015	181,671	333,664	82,730	0.0226
6	2016	207,325	246,437	102,502	0.0924
7	2017	203,285	156,359	104,460	0.4280
8	2018	216,560	182,561	114,918	0.0312
9	2019	234,006	184,278	124,716	0.0246

Lampiran 2 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic			
	Mean	Std. Deviation	N
PERTUMBUHAN ASET[Y]	10.025389	1.8961281	9
INVESTASI[X2]	1082725.11	338856.137	9
PREMI[X1]	212886.22	16521.293	9
KLAIM[X3]	96761.56	17718.169	9

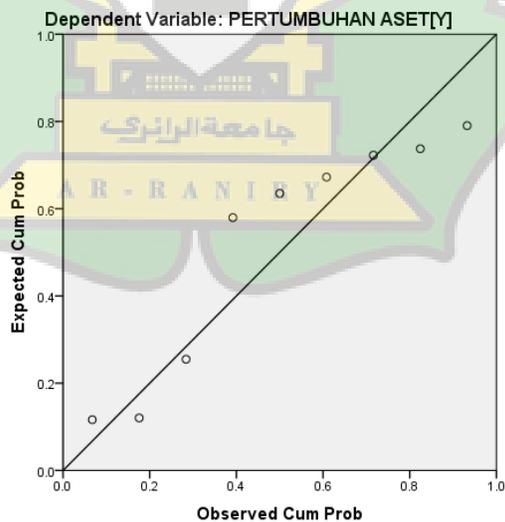
Lampiran 3 Uji Normalitas

1. Normal Histogram

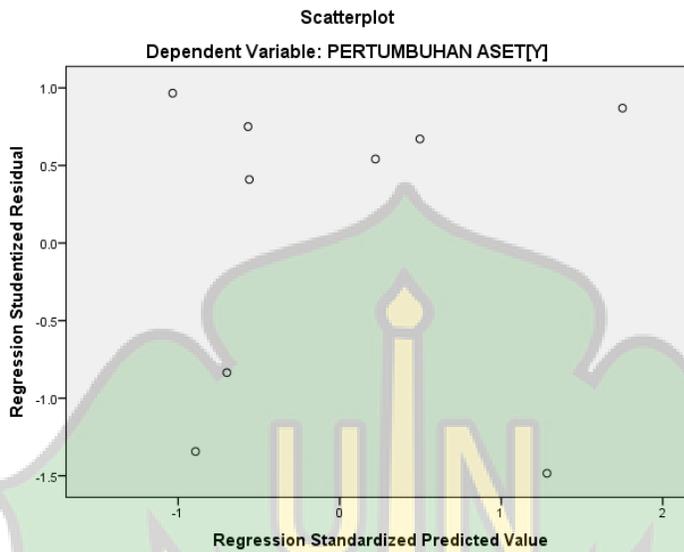


2. Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 4 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 5 Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	INVESTASI[X2]	.221	4.519
	PREMI[X1]	.918	1.089
	KLAIM[X3]	.216	4.638

Lampiran 6 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.339	.429			
	INVESTASI[X2]	9.530	.000	1.703	.221	4.519
	PREMI[X1]	-8.642	.000	-.075	.918	1.089
	KLAIM[X3]	.000	.000	-.946	.216	4.638

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset (Y)

Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.999	.998	.0907822

Lampiran 8 Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.339	.429		26.424	.000
	INVESTASI[X2]	9.530	.000	1.703	47.330	.000
	PREMI[X1]	-8.642	.000	-.075	-4.263	.008
	KLAIM[X3]	.000	.000	-.946	-25.942	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset (Y)

Lampiran 9 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.721	3	9.574	1161.663	.000 ^b
	Residual	.041	5	.008		
	Total	28.762	8			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset[Y]						
b. Predictors: (Constant), Klaim[X3], Investasi[X1], Premi[X2]						

